

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Animasi

Ide sudah ada sejak zaman dahulu, semakin berjalannya waktu manusia semakin berkembang terhadap ide. Salah satunya penemuan yang sudah lama ditemukan sejak ribuan tahun yang lalu. Williams (2002) ,berpendapat pada bukunya *The Animator's Survival Kit* berbicara mengenai awal mulanya penemuan ide animasi. Manusia zaman dahulu sudah mempunyai ide mengenai animasi, terbukti adanya penemuan gambar babi hutan yang ditemukan di gua dengan gambar tersebut terlihat seperti hewan tersebut bergerak.



Gambar 2.1 *FlipBook*

(Williams, 2002, P.14)

Menurut Williams (2002) Sementara, ada juga penemuan-penemuan lainnya mengenai animasi, seperti zaman dahulu di Yunani. Mereka membuat ilusi gambar bergerak lewat media perabot rumah mereka yang disusun dengan sejajar sehingga menghasilkan ilusi bergerak. Penemuan perkembangan animasi lainnya juga ada pada terciptanya ilusi gambar bergerak lewat media gambar seperti, *thaumatrope*, *phenaskistoscope*, *zoetrope*, dan *flipbook*. *Flipbook* sendiri mulai banyak diterapkan pada animator untuk membuat animasi pada zaman dahulu sampai sekarang.

2.2 Jenis Animasi

Syahfitri (2011) Seiring berjalannya waktu animasi mulai terus berkembang, lewat perkembangannya itu animasi mulai dibagi dengan teknik pembuatan dan visual yang ditampilkan.

Menurut Williams (2002) Animasi dua dimensi ini sering kita temui dikehidupan kita. Animasi ini juga bermula dari zaman dahulu, ketika manusia menggambar sampai akhirnya ilustrasi tersebut menyerupai bentuk ilusi gambar bergerak. Seiring berjalannya waktu animasi ini mulai berkembang dan sampai sekarangpun teknik animasi ini masih terus digunakan dari dulu hingga sekarang.

2.3 Warna

Dalam buku Barsan (2016), Ilmuan asal Inggris bernama Sir Isaac Newton berhasil mendapatkan penemuan terbarunya, penemuan mengenai cahaya. Newton berpendapat bahwa ketika cahaya putih dapat melewati sebuah prisma maka dapat menjadi warna yang bisa kita lihat sekarang ini. Newton juga berpendapat cahaya tidak mirip atau homogen, tetapi cahaya sendiri terdiri dari sinar yang berbeda-

beda, beberapa lebih mempunyai refleksi atau pantulan dari yang lain. Sementara, pada bukunya Holtzschue (2017) Newton beranggapan elemen pada warna atau panjangnya suatu gelombang dapat membentuk cahaya putih bisa terlihat ketika melalui prisma.



Gambar 2.2 Penemuan Newton

(Holtzschue, 2017. P. 36)

Menurut Adams (2008), warna tidak berbentuk secara fisik melainkan gelombang cahaya yang berbeda-beda. Manusia bisa memisahkan panjang gelombang lewat mata, yang menyebabkan dapat melihat warna. Terjadinya warna yang ada di dalam otak karena adanya respon pada gelombang yang berbeda-beda. Sinar yang dapat disatukan dan dapat berbeda adalah spektrum. Orang-orang pada umumnya mengetahui warna seperti merah, kuning, biru, hijau, dan ungu.

Menurut Holtzschue (2017) Warna sudah diakui secara umum sebagai unsur dari keindahan. Warna sendiri mampu dipakai menyampaikan ide dan perasaan, serta dapat merubah cara pandang, motivasi, dan menghasut tindakan seseorang. Peran warna menjadi yang penting dalam suatu karya seni. Warna dapat menyampaikan pesan dari pencipta karya itu sendiri kepada penikmat karya seninya.

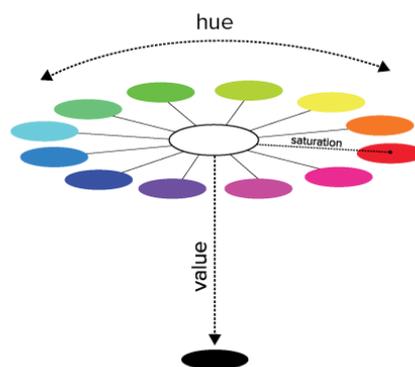
Warna tidak semata-mata digunakan untuk verisimilitude (bagaimana teori dapat mendekati kebenaran yang ada diteori yang lain) dalam suatu gambar. Warna bisa menginformasikan tempat, waktu, menggambarkan si karakter, dan membangun suasana. Warna merupakan bagian penting dalam visual *storytelling* pada pembuatan film . yang dapat dapat mengkomunikasikan waktu. Lokasi atau *environment* bisa diartikan lewat penggunaan warna (LoBrutto, 2002). Warna mempunyai peran yang sangat penting lewat *storytelling*.

Blazer (2016) Ada beberapa macam model untuk pengolahan warna sendiri. Jenis yang paling sering digunakan untuk monitor adalah model RGB (*red, green, blue*) . Selain jenis model RGB ada juga mode HVS. Model HVS ini terdiri dari tiga komponen yaitu, *hue, value* dan *saturation*.

2.3.1 Hue, Saturation, Value.

Menurut Blazer (2016) Ada 3 karakteristik warna, yaitu ; *hue, saturation* dan *value*. *Hue* mengacu pada nama warna *spectrum* seperti merah, biru, hijau, biru kehijauan dan sebagainya. Saturasi adalah intensitas atau kemurnian pada suatu warna. Semakin tinggi saturasinya maka warna tersebut semakin cerah, tetapi

sebaliknya semakin rendah saturasinya semakin gelap warnanya, bahkan hampir ke abu-abuan. Jika saturasi nilai cahaya dan warnanya kearah abu-abu berbeda dengan *value*. *Value* sendiri berkaitan dengan gelap dan terangnya sebuah warna. *Value* mempunyai nilai yang mengarah ke warna hitam, semakin tinggi nilai warnanya semakin jauh dari warna hitam, begitu juga sebaliknya semakin rendah nilai warnanya semakin dekat warna itu mengarah ke hitam. (hlm 57).

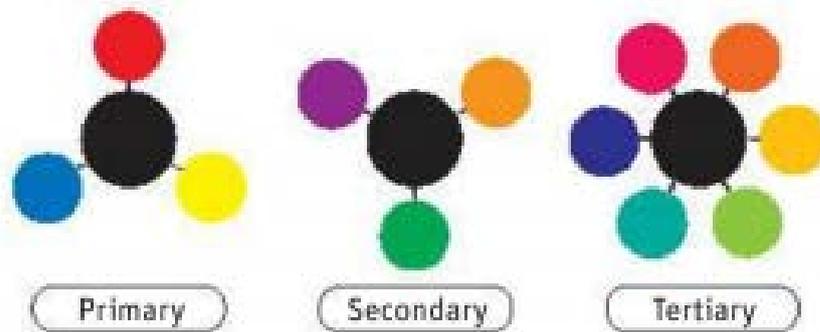


Gambar 2.3 Karakteristik warna

(Blazer, 2016, p.57)

2.3.2 Teori Warna

Teori warna istilah yang sering digunakan untuk menjelaskan aturan dan arahan ketika menggunakan warna. Teori warna dapat memberikan informasi mengenai skema warna dan desain yang digunakan, yang bermaksud untuk mempunyai daya tarik tersendiri dan pesan pada warna, serta psikologi yang disampaikan. Menurut Adams (2008) Teori warna adalah arahan digunakan untuk membuat warna yang selaras dengan menggunakan *color wheel*, segitiga, dan diagram yang dapat membuat orang paham mengenai warna. Dengan adanya teori warna dapat menentukan dan mencampurkan warna dengan efektif.



Gambar 2.4 *Color Theory*

(Morioka, 2008, p.20)

1. *Primary*

Warna merah, kuning dan biru merupakan bagian dari warna *primary* atau warna utama. Warna *primary* berbeda dengan komponen warna yang lain, karena warna primer ini tidak memiliki elemen yang sama. Warna *primary* sendiri berasal dari warna merah, kuning, dan biru.

2. *Secondary*

Warna *secondary* yaitu warna merah, *orange*, dan hijau. Tiap-tiap warna berasal dari warna hijau dan kuning sementara pada warna ungu mengandung warna biru.

3. *Tertiary*

Warna *tertiary* merupakan campuran dua warna sekunder atau dengan menyatukan *primary* dengan warna yang berdekatan.



Gambar 2.5 Skema Warna

(Morioka, 2008, p.21)

Dalam bukunya Ocvirk (2014) Warna bisa membentuk kombinasi yang harmonis melalui lima skema warna, yaitu;

1. *Complementary*

Tercipta dari dua warna yang berlawanan di roda warna. Dua warna berbeda ini memberikan visual yang menarik untuk dilihat mata.

2. *Split Complementary*

Variasi terdiri dari skema warna komplementer yang berdekatan dengan komplementernya.

3. *Double Complementary* atau *Tetradic*

Warna yang didasari dengan memakai empat warna yang tersusun, berjarak di sekitar pada roda warna dan saling melengkapi. Tetradik membentuk persegi panjang yang terdapat pada roda warna. Skema warna ini tidak selalu menghasilkan warna yang harmonis.

4. *Analogous*

Warna yang timbul berdekatan satu sama lain pada roda warna, akibat berdekatan warna-warnanya mengandung warna yang hampir sama. Mata manusia lebih mudah melihat skema warna ini.

5. *Triad*

Warna triad dibentuk dari segitiga sama sisi yang terdapat pada roda warna. *Triadic* dapat digunakan pada warna-warna primer, dapat membuat kekontrasan.

6. *Monochromatic*

Pada skema warna ini menggunakan satu warna saja. Skema warna ini berbeda dari skema warna yang lain, karena menggunakan *value* dan saturasi yang ada pada warna tersebut

2.4. Psikologi Warna

Menurut Ocvirk (2014) Untuk mengetahui dan mengukur skema warna ada cara yang dinamakan *color temperature*. Warna terbagi menjadi dua golongan yaitu hangat dan dingin. Warna panas atau hangat seperti merah, *orange*, kuning dapat diartikan api atau matahari. Sementara warna biru, ungu, hijau, diartikan dengan

udara, air dan langit. Hal yang mempengaruhi warna tersebut juga berpengaruh pada roda warna.

Warna juga mempunyai artinya yang berbeda dan peran masing-masing. Dalam buku Adams (2008) Warna juga mempunyai makna-makna dan pengertiannya masing-masing. Tidak hanya makna, disini warna dapat dibedakan secara hal atau makna positif dan *negative* pada warna itu sendiri.

1. Merah



Gambar 2.6 Warna merah atau *red*

(Adams, 2008, P.26)

Menurut Adams (2008) Secara umum warna merah banyak sekali diartikan berkaitan dengan api, darah dan *sex*. Jika dilihat secara positif warna ini mempunyai arti gairah, cinta, darah, *energy*, antusiasme, kegembiraan, panas, dan kekuatan. Sementara untuk kearah *negative* memiliki arti yang agresif, kemarahan, pertempuran, revolusi kekejaman, dan imoralitas. Warna merah ini sendiri tidak hanya diartikan secara umum tetapi juga mempunyai banyak arti dari segi budaya yang ada di beberapa negara.

Bagian pantai gading di Afrika sendiri mengartikan warna merah sebagai kematian, sementara di Afrika Selatan mempunyai makna duka. Prancis sendiri

mengartikan warna merah sebagai kejantanan. Sebagian besar Asia juga mengartikan warna merah sendiri sebagai kehidupan yang makmur, pernikahan, dan kebahagiaan. Warna merah di India menjadi warna yang kuat disana, salah satunya menjadi *symbol* prajut. Masih banyak lagi makna atau arti warna merah sendiri di Negara lain (hlm.26).

Merah dapat diartikan secara visual memiliki arti kecepatan, serta manusia dipercaya ketika melihat warna merah dapat membuat jantung berdebar atau detak jantung menjadi cepat dan bernafas lebih lancar. Sementara untuk di tempat makan sendiri warna merah dapat membuat selera makan menaik, membuat banyak tempat makan yang menggunakan warna merah (Adams, 2008).

2. Biru



Gambar 2.7 Warna biru atau *blue*

(Adams, 2008, P.26)

Adams (2008), sering diartikan biru mempunyai kesamaan dengan langit dan laut yang berwarna cerah. Warna biru sendiri dapat memiliki arti yang berbeda-beda. Biru mempunyai pengertian dengan hal positif dan *negative*. Biru yang berkaitan dengan hal-hal positif dipercaya merupakan warna mengenai pengetahuan, kesejukan, kedamaian, kejantanan, kontemplasi, kesetiaan, keadilan, dan

kecerdasan. Tidak hanya hal positif saja mengenai warna ini, tetapi biru juga memiliki hal yang *negative*. Pada biru dipercaya mempunyai arti depresi atau mesusahan, kepedihan, kesusahan, kemurungan. Warna ini juga dipercaya sebagai warna dingin, terlepas atau kelihangan, dan terpisah atau terkucilkan.

Warna Biru sendiri untuk beberapa budaya diartikan sebagai warna maskulin atau berkaitan dengan sifat jantan. Warna biru di Negara China identik dengan gadis kecil. Sementara di Iran warna biru mempunyai arti duka, dan biru warna yang populer karena sering digunakan untuk perusahaan.

Warna biru sendiri banyak memiliki arti dan reaksi lain, seperti pada makanan. Makanan yang berwarna biru sangat sedikit terjadi di alam. Makanan berwarna biru dapat membuat seseorang tidak selera untuk makan, karena dapat membuat tubuh menghasilkan bahan kimia yang bersifat menenangkan. Tembok yang berwarna biru bisa memicu seseorang semakin aktif dan produktif. Pada warna biru kadang-kadang dilambangkan dengan kesetiaan atau kepatuhan (hlm.26).

3. Kuning



Gambar 2.8 Warna kuning atau *yellow*

(Adams, 2008, P.26)

Menurut Adams (2008) Pada dasarnya manusia mengartikan warna kuning sebagai sinar dari matahari yang bersinar terang. Kuning sendiri dipercaya mempunyai arti yang positif yaitu, kecerdasan, kebijaksanaan, optimis, cahaya, kegembiraan, dan *idealism*. Warna kuning tidak sepenuhnya dapat diartikan dengan keceriaan atau kebahagiaan. Kuning juga dapat memiliki arti *negative* yaitu, cemburu, pengecut, penipuan dan peringatan.

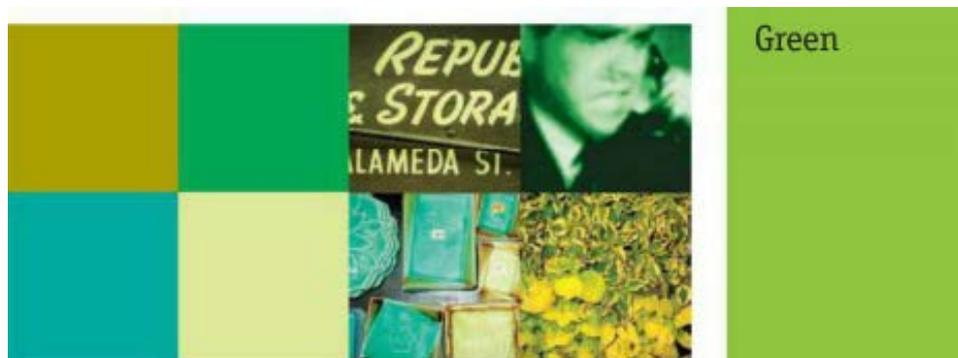
Tidak hanya dinilai dari secara pengertian *negative* dan positif, warna kuning juga memiliki arti yang berbeda dengan budaya yang berbeda di Negara-negara yang lain. Seperti warna kuning sendiri lewat budaya buddha digunakan oleh para imam dengan jubah yang berwarna kuning. Bagian Mesir sendiri mempercayai warna kuning memberi arti sebagai berduka. Sementara dibudaya Hindu digunakan sebagai memperingati peristiwa musim semi dan di Jepang memiliki makna keberanian.

Warna kuning termasuk warna yang cerah dan mata manusia langsung dapat melihat warna ini, sehingga warna ini yang pertama dilihat. Warna ini juga dapat membuat mata manusia menjadi mudah lelah. Beda halnya dengan warna kuning kusam dapat membuat mata manusia menjadi konsentrasi. Kuning sendiri dipercaya menjadi warna yang lebih cerah dari pada warna putih. Warna ini menjadi warna yang sangat menonjol dari pada warna yang lain (hlm.26).

Dengan adanya perbedaan budaya dan pemahaman, warna *orange* sendiri memiliki arti yang berbeda-beda. Seperti di India, para hindu menggunakan baju *orange*. *Orange* berhubungan dengan pembelajaran dan hubungan keluarga. Berbeda dengan Negara Belanda. *Orange* adalah warna nasional sebab penguasa tertinggi disuatu kerajaan atau bisa disebut dengan raja, berasal dari *Orange Nassau*.

Warna *orange* dapat membuat seseorang memiliki nafsu makan yang bertambah. Tembok yang berwarna *orange* bisa membuat seseorang bekerja dalam hal berpikir dan berbicara. *Orange* bisa digunakan untuk meningkatkan kejelasan, karena pemburu serta pekerja yang ada di jalan memakainya (hlm 28).

5. Hijau



Gambar 2.10 Warna hijau atau *green*

(Adams, 2008, P.28)

Warna ini yang paling sering kita temui di kehidupan kita, karena biasanya warna ini didominasi oleh hal-hal yang berhubungan dengan sifat alamiah. Warna hijau sering diartikan dengan tumbuhan atau berkaitan dengan lingkungan yang alami, Adams (2008). Setiap warna mempunyai kekurangan dan kelebihan masing-

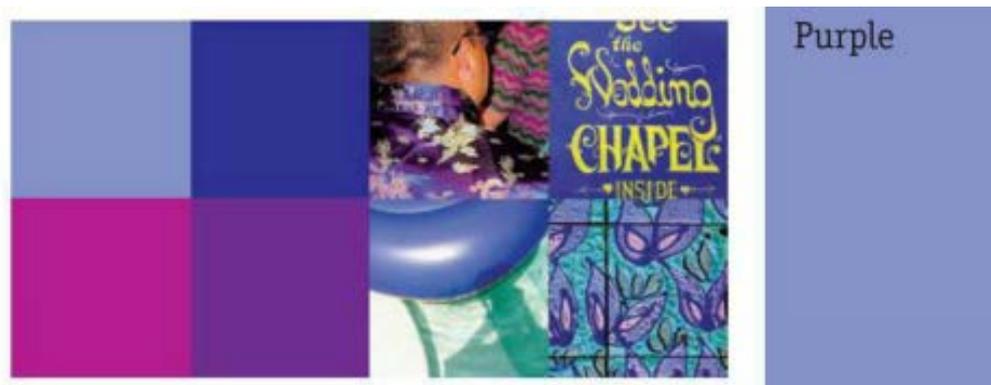
masing. Salah satunya warna hijau juga memiliki dua hal yang dapat dipercaya. Hijau dianggap sebagai warna yang memiliki *energy* positif dan negatif.

Menurut Adam (2008) Banyak arti mengenai hal-hal positif pada warna hijau yaitu diartikan sebagai kesuburan, dikaitkan dengan uang, peningkatan atau pertumbuhan, pemulihan, keberhasilan, lingkungan atau alam, keseimbangan, kejujuran, dan muda. Sedangkan hal *negative* mengenai warna hijau sendiri adalah warna hijau dipahami sebagai warna keserahakan, dengki, muak. Hijau dapat diartikan sebagai meracuni atau racun, korosi (proses atau perusakan disebabkan oleh reaksi kimia), dan tidak memiliki pengalaman (hlm. 28).

Adams (2008) Setiap warna pada umumnya mempunyai makna dan sejarahnya masing-masing, salah satunya warna hijau. Hijau mempunyai hubungan dengan beberapa budaya seperti Islam. Islam sendiri mengartikan hijau berhubungan dengan surga dan merupakan *symbol* dari islam sendiri. Irlandia juga menghubungkan warna hijau dengan negaranya. Sementara untuk budaya celtic mengartikan warna hijau sebagai dewa kesuburan. Berbeda dengan Amerika, menilai hijau sebagai bentuk kemauan manusia.

Hijau merupakan warna yang sangat ringan dilihat oleh mata. Lewat melihat warna hijau bisa membuat seseorang tenang dan menyehatkan. Banyak sekali rumah sakit sering menggunakan warna hijau, karena dipercaya dapat membuat pasien nyaman dan tenang. Tidak semata-mata dapat membuat tenang, tetapi hijau dapat membantu pencernaan dan membuat sedikit rasa sakit yang ada diperut (hlm. 28).

6. Ungu



Gambar 2.11 Warna ungu atau *purple*

(Adams, 2008, P.28)

Menurut Adams (2008) Warna ungu sendiri memiliki berhubungan dengan spiritual *royalty* atau berhubungan dengan hal-hal yang bersifat kejiwaan (rohani dan batin). Ungu sendiri mempunyai makna *negative* dan positif. Hal positif pada warna ungu berkaitan dengan kemewahan atau keglamoran, bijaksana, kecanggihan atau modern, dan sesuatu yang bersusun atau berpangkat. Warnai ini juga berkaitan dengan gagasan, kekayaan, kaum yang bangsawan, dan mengenai kebatinan. Tidak hanya warna positif saja tetapi ungu juga mempunyai makna *negative* yang sering diartikan.

Ungu sendiri memiliki arti yang *negative*, seperti hal-hal yang berlebihan atau sudah kelewat batas. Warna ini juga berhubungan dengan suatu kegilaan atau kelainan jiwa, dan hal yang tidak menaruh belas kasih atau kekejaman, Adams (2008). Biasanya warna ungu sering digunakan pada film-film yang bertema misteri atau yang berkaitan dengan hal-hal mistis.

Adams (2008) Hubungan warna ungu dengan budaya sendiri sering diartikan berbeda-beda. Amerika latin menggunakan ungu sebagai menandakan akhir hidup atau kematian. Berbeda dengan Negara yang terkenal dengan gajah putihnya, Thailand menggunakan warna ini oleh para wanita yang sudah tidak bersuami lagi dan berdukacita atas kematian sang suami. Ungu juga menjadi *symbol* sebagai tanda-tanda kebesaran, pencerahan dan keangkuhan.

Warna ungu mempunyai karakteristik atau nilai *feminine* dan suatu hal *romantic* yang berkaitan dengan homoseksual terhadap pria. Pada zaman dahulu, pewarna yang berwarna ungu sangat mahal, makanya yang mempunyai warna ini hanya bisa digunakan oleh kaum bangsawan atau orang kaya pada masa itu. Ungu juga berhubungan dengan imajinasi dan bisa digunakan untuk dekorasi anak-anak (hlm.28).

7. Hitam



Gambar 2.12 Warna hitam atau *black*

(Adams, 2008, P.30)

Hitam adalah warna yang paling gelap diantara semua warna yang ada. Sehingga, warna hitam memicu warna yang lain terlihat semakin cerah. Warna ini bisa

dibuat dengan menggunakan tiga warna *primer*, yaitu kuning, merah dan biru . Biasanya hitam identik dengan keburukan. Seringkali warna hitam juga dikaitkan dengan hal-hal yang menakutkan dan dapat menyampaikan kesan suram. Sehingga menurut Adams (2008) Warna hitam merupakan *symbol* dari kematian malam. Warna ini sering diartikan dengan kejahatan, ketakutan, hampa bahkan berkaitan dengan hal-hal yang rahasia. Hitam juga sering digunakan untuk menyatakan perasaan duka, dan penyesalan.

Tidak hanya indetik dengan suatu hal yang buruk, tetapi warna hitam juga mempunyai nilai atau sisi potif. Adams (2008) Warna ini juga berkaitan dengan kekuatan, keseriusan, kesendirian, misteri atau sesuatu yang belum jelas, bahkan hitam dapat diartikan kesucian. Hitam juga melambangkan *elegance*, berwibawa, dan *stylishness*. Tidak semua hal yang bersifat jelek dapat dikaitkan dengan warna hitam. Warna ini juga dapat kita lihat dengan sisi positifnya.

Pengertian warna ini juga berbeda-beda disetiap budaya dan Negara. Seperti di China, hitam digambarkan untuk anak kecil laki-laki. Hitam sebagai *symbol* pemberontakan yang digunakan pada Negara Amerika, Eropa, dan anak muda di Jepang. Warna hitam sendiri sudah menjadi *symbol* sebagai karir, pengetahuan, berduka, dan bahkan hukuman. Sementara pada umumnya di seluruh dunia warna hitam sering dikaitkan dengan orang-orang yang berkulit hitam yang keturunan Afrika.

Banyak hal yang masih bisa diartikan dan ada beberapa hal tambahan mengenai warna hitam. Seseorang yang menggunakan baju berwarna hitam akan

terlihat kurus. Terapi warna dengan menggunakan warna hitam dapat menambah kepercayaan diri dan membuat tenaga lebih kuat (hlm. 30).

8. Putih



Gambar 2.13 Warna putih atau *white*

(Adams, 2008, P.30)

Umumnya warna yang berhubungan dengan kebersihan dan rapi adalah warna putih. Menurut Adams (2008) Warna putih biasanya sering dikaitkan dengan cahaya yang murni. Biasanya warna putih *identic* dengan kesempurnaan, kesucian dan pernikahan. Biasanya calon pengantin menggunakan gaun berwarna putih di acara pernikahannya. Putih juga memiliki arti tidak bersalah, halus, tenang, sederhana dan kebenaran.

Adams (2008) Warna putih tidak hanya mempunyai arti yang baik, tetapi putih juga dapat memiliki arti yang *negative*. Putih mempunyai arti dengan kerapuhan dan terasingkan. Negara Jepang dan China mengartikan warna putih sering dikaitkan dengan pemakaman. Seluruh dunia menggunakan bendera warna putih sebagai tanda berhentinya perang. Berbeda lagi di India yang memiliki

budaya jika pengantin perempuan menggunakan pakaian berwarna putih dapat membuat ketidak bahagiaan didalam pernikahannya.

Putih memiliki makna warna yang harmonis. Warna putih yang sangat cerah dapat mengakibatkan sebagian orang bisa sakit kepala. Warna ini juga sering diartikan dengan malaikat ataupun dewa (Adams, 2008).

9. Abu-abu



Gambar 2.14 Warna abu-abu atau *gray*

(Adams, 2008, P.30)

Menurut Adams (2008) Abu-abu adalah warna yang seimbang antara hitam dan putih membuat warna abu-abu menjadi netral. Abu-abu mewakili gambaran *industry* dan pabrik, berbeda dengan warna hijau yang mewakili lingkungan. Warna ini juga mempunyai arti yang positif seperti keseimbangan, keselamatan dan dapat diandalkan. Tidak hanya itu, abu-abu menjadi warna yang memiliki arti yang beradab, tahu aturan, mata-mata atau detektif yang berhubungan dengan hal-hal rahasia, dan kebijaksanaan.

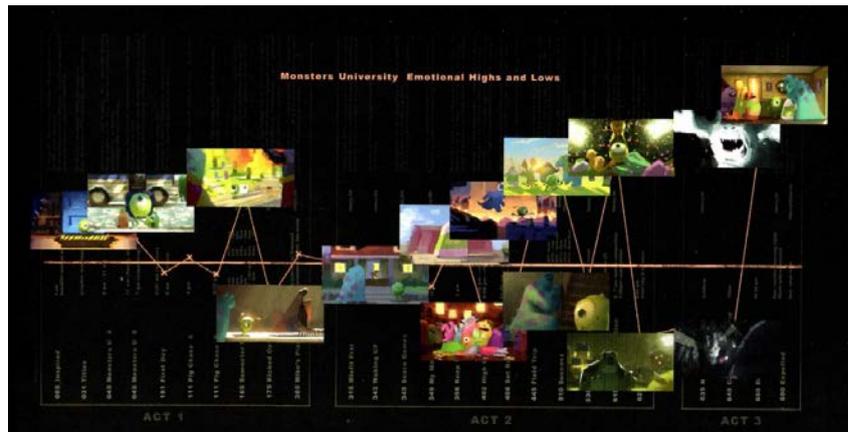
Warna ini tidak hanya sebagai warna netral saja, abu-abu juga memiliki arti yang kurang baik. Abu-abu memiliki arti kurangnya komitmen, tidak tentu, usia

yang sudah tua, dan murung atau berduka. Biasanya warna ini dikaitkan dengan cuaca yang tidak baik dan cuaca yang sedang mendung. Warna abu-abu biasanya kurang bisa membangkitkan emosi (hlm. 31).

2.5. Color Script

Blazer (2016) berpendapat *color script* merupakan garis besar yang dapat ditarik dan mempunyai arti mengenai warna. Kunci dari *color script* yang baik adalah menyeimbangkan dan memperkaya keseluruhan cerita dalam animasi (hlm 58). Dengan adanya *color script* mengetahui keseluruhan warna apa saja yang digunakan dalam animasi. *Color script* juga mempunyai peran yang memberikan nilai estetikanya sendiri, dan warna dalam *symbol* itu sendiri. *Color script* dapat memperkirakan seperti apa yang akan ditampilkan di dalam *scene*.

Color script sendiri mewakili semua yang ada dalam *scene*. Warna yang ditampilkan juga menyesuaikan dengan alur pada cerita yang ada. Lewat *color script* akan membuat ide cerita semakin kuat dan keseluruhan warna akan lebih terpancar. Konteks pada adegan sangat menunjukkan pada *color script*, yang menampilkan adanya proses cahaya dan warna pada keseluruhan yang ada di dalam film. Membuat *color script* mempunyai peran penting dalam suatu animasi (Blazer,2016).



Gambar 2.15 Potongan *Emotional Arc Chart* oleh Dice Tsutsumi

(The Art of Monsters University)

Beberapa studio termasuk Disney merangkum *color script* menjadi *color key* atau *emotional arc chart*. Biasanya digunakan untuk dapat memahami adegan utama yang ada di dalam cerita secara. Disney bekerja sama dengan Dice Tsutsumi dengan menggunakan *emotional arc chart*, agar memudahkan dan memahami keseluruhan cerita seperti yang ada pada gambar 2.5.1. Diagram yang terdapat pada gambar tersebut menjelaskan terjadinya perubahan emosi dari awal dan akhir cerita.

2.6. Emosi

Semakin berjalannya waktu dan bertambahnya usia manusia, emosi akan terus meningkat. Pembentukan fase perkembangan seseorang didukung dari lingkungan eksternal maupun internal. Internal sendiri terdiri dari umur, dan lingkungan keluarga. Sementara *factor* eksternal mulai dari luar seperti teman seumurannya, masyarakat ataupun lingkungan sekolah. Semua perkembangan emosi salah satunya terbentuk

dari *factor* lingkungan, dan pola emosi sendiri berbeda-beda setiap orang.

Menurut Goleman (2000) menggolongkan bentuk emosi, yaitu:

1. Amarah

Amarah sendiri dapat diartikan dengan jengkel, benci, beringas, kesal hati, mengamuk.

2. Kesedihan

Kesedihan merupakan hal yang biasa dirasakan manusia. Kesedihan sendiri sering diartikan dengan sedih, perasaan takut, pedih, melankolis, muram, suram, putus asa, mengasihi diri.

3. Rasa takut

Rasa takut sendiri sering dirasakan oleh tiap manusia. Rasa takut sendiri dapat diartikan cemas, waspada, tidak tenang, khawatir, ngeri, gugup, dan sering kali merasakan takut.

4. Kenikmatan

Kenikmatan dapat diartikan dengan bahagia, riang, gembira, puas, senang, bangga, terhibur.

5. Cinta

Pada dasarnya manusia sendiri memiliki rasa kasih atau cinta di dalam hatinya. Cinta sendiri merupakan kasih, bakti, hormat, rasa dekat, kebaikan hati, penerimaan, kemesraan.

6. Jengkel

Jengkel sering diartikan dengan hina, jijik, muak, tidak suka.

7. Terkejut

Terkejut sendiri diartikan dengan kaget, tercengang, terheran-heran, terjaga dan terkesiap.

8. Malu

Setiap manusia memiliki sifat malu, dan malu sendiri adalah kesal, malu hati, perasaan hina, perasaan rendah diri.